

BAB I

PENDAHULUAN

Dalam bab ini akan diuraikan mengenai latar belakang masalah dalam penelitian, rumusan masalah, tujuan dan mafaat dalam penelitian, serta sistematika penulisan skripsi yang akan dijabarkan sebagai berikut:

1.1 Latar Belakang Masalah

Pembelajaran ialah kegiatan proses belajar dan mengajar terkait dengan pendidikan yang didalamnya melibatkan guru dan siswa yang nantinya dihaapkan membawa perubahan tingkah dan laku berupa pengetahuan, keterampilan sikap, dan lainnya maka dari itu dengan adanya proses pembelajaran bisa memberikan kemudahan bagi siswa untuk bisa belajar dengan baik, sesuai dengan apayang menjadi tujuan. Pembelajaran memiliki tujuan agar bisa menciptakan perubahan secara terus-menerus dalam siswa pada suatu lingkungan belajar. Ini sejalan dengan apa yang dikemukakan Komalasari (2010: hlm.3) bahwa “pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang direncanakan atau di desain, dilaksanakan, dievaluasi secara sistematis agar peserta didik dapat mencapai tujuan pembelajaran secara optimal”. Dengan demikian, bisa ditarik kesimpulan bahwasanya pembelajaran merupakan suatu kegiatan sadar dan terencana yang membawa peserta didik untuk mengalami perubahan perilaku sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

Kegiatan pembelajaran bisa dilaksanakan secara konvensional dengan tatap muka, ataupun tidak langsung atau yang biasa disebut dengan pembelajaran daring (dalam jaringan). Menurut Dabbagh dan Ritland (2005) “pembelajaran daring (Online) adalah sistem belajar yang terbuka dan tersebar dengan menggunakan perangkat pedagogi (alat bantu pendidikan), yang dimungkinkan melalui internet dan teknologi berbasis jaringan untuk memfasilitasi pembentukan proses dan pengetahuan melalui aksi dan interaksi yang berarti”. Berdasarkan hal di atas, pembelajaran daring (Online) merupakan pembelajaran yang dilakukan dengan sistem jarak jauh, tidak bertatap muka secara langsung melainkan melalui perangkat teknologi yang tersambung dalam jaringan internet. Pembelajaran dilakukan dengan

Rati Intan Wiyati, 2022

PEMANFAATAN WHATSAPP SEBAGAI SARANA BELAJAR DALAM PEMBELAJARAN IPS DALAM JARINGAN (DARING) KELAS VIII B SMPN 2 CIPUNAGARA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

menggunakan bantuan media baik media cetak seperti *handout* dan modul maupun digital seperti, komputer/internet, radio, audio video ataupun televisi. Dalam pembelajaran daring, pemanfaatan teknologi pernanan penting untuk menciptakan pembelajaran daring yang lebih bermakna, menyenangkan, interaktif serta mendorong peserta didik untuk belajar secara mandiri.

Dalam sebuah pembelajaran ada aspek-aspek penting yang harus diperhatikan antarlain materi pembelajaran, metode pembelajaran, sumber pembelajaran, sarana pembelajaran, media pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran.. Aspek-aspek pembelajaran tersebut menjadi satu kesatuan yang memiliki peranan penting guna menunjang proses pembelajaran untuk mencapai tujuan yang diharapkan, tak terkecuali sarana pembelajaran. Sarana pembelajaran sangat dibutuhkan dalam proses belajar agar tujuan belajar dapat tercapai dan berjalan dengan lancar, teratur, efektif dan efisien.

(Bafadal, 2011). Menurut *Wahyuningrum* (2004:5), “sarana pendidikan adalah segala fasilitas yang diperlukan dalam proses pembelajaran, yang dapat meliputi barang bergerak maupun barang tidak bergerak agar tujuan pembelajaran tercapai dengan baik”. bisa disimpulkan bahwasanya yang dimaksud sarana dan prasarana belajar merupakan fasilitas yang secara langsung maupun tidak langsung dapat menunjang proses pembelajaran, khususnya proses kegiatan belajar dan mengajar, baik yang bergerak maupun tidak bergerak agar pencapaian dari tujuan belajar dapat berjalan dengan lancar, teratur, efektif, dan efisien.

Sarana pembelajaran merupakan hal yang sangat penting untuk bisa menunjang proses pembelajaran. Salah satu keberhasilan dari program pendidikan di sekolah dipengaruhi dengan kondisi sarana yang dimiliki, optimalisasi, pengelolaan, serta pemanfaatannya. Sarana dan prasarana pendidikan merupakan salah satu aspek dari delapan Standar Nasional Pendidikan sebagai penunjang untuk menjamin lancarnya Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di sekolah. Sarana yang dapat digunakan untuk pembelajaran daring biasanya berupa aplikasi yang dapat diakses menggunakan jaringan internet. Beberapa aplikasi yang dapat digunakan untuk pembelajaran daring adalah *zoom meeting*, *google meet*, *google classroom*,

dan *WhatsApp*. Aplikasi *WhatsApp* saat ini telah banyak digunakan oleh berbagai kalangan, terutama kaum pelajar. Anwar & Riadi (2017:3) mendefinisikan “*WhatsApp* sebagai aplikasi chatting yang bisa mengirim pesan teks, gambar, suara, lokasi dan juga video ke orang lain dengan menggunakan *smartphone* jenis apapun”. Aplikasi *WhatsApp* biasanya menggunakan koneksi 2G/3G/4G atau WiFi untuk komunikasi data. Suryadi (2018: hlm 5) menyatakan “Dengan menggunakan *WhatsApp*, seseorang dapat melakukan obrolan online, berbagi file, dan bertukar informasi”. Jumiatmoko (2016:53) mengungkapkan bahwa: “*WhatsApp* merupakan teknologi *Instant Messaging* seperti SMS dengan berbantuan data internet berfitur pendukung yang lebih menarik dan merupakan media sosial paling populer yang dapat digunakan sebagai media komunikasi”. Aplikasi *WhatsApp* kini dinilai sangat potensial untuk dimanfaatkan sebagai sarana pembelajaran di sekolah.

Aplikasi *WhatsApp* memiliki beberapa keunggulan. Beberapa keunggulan aplikasi *WhatsApp* adalah penggunaannya yang praktis, mudah, cepat, hemat data internet, dan dapat diakses dengan *handphone* yang spesifikasinya rendah (harganya terjangkau). Aplikasi *WhatsApp* pun memiliki berbagai fitur menarik yang dapat digunakan untuk berkomunikasi dengan sesama penggunanya. Fitur-fitur tersebut diantaranya *group*, *pesan siaran*, *WhatsApp Web*, *personal chat* dan lainnya yang dapat dipakai dengan bantuan layanan internet. Pilihan menu *group* pada aplikasi *WhatsApp* dapat dijadikan sebagai tempat belajar untuk berdiskusi antara guru dengan peserta didik maupun peserta didik dengan teman- temannya dalam memecahkan masalah. Sebagai contoh, guru mengirimkan LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik) yang harus diselesaikan oleh peserta didik sesuai dengan materi yang telah disampaikan oleh guru dengan cara mengirimkan video pengajaran, *handout* materi, *power point*, gambar atau foto yang berisi materi, maupun rekaman suara atau audio materi.

Disamping keunggulannya, *WhatsApp* tentu memiliki kekurangan. Adapun kekurangan yang dimiliki *whatsapp* diantaranya, siswa sulit untuk fokus saat proses pembelajaran, seperti urangnya kondusif suasana,

keterbatasan akan kuota internet. Selain itu, adanya chat dari teman atau lainnya dapat mengalihkan focus siswa saat sedang belajar.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh peneliti di SMPN 2 Cipunagara pada tanggal 1 Maret 2021, dalam proses pelaksanaan pembelajaran, khususnya pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) guru menerapkan pembelajaran sistem daring dengan memanfaatkan WhatsApp sebagai sarana pembelajaran. Hal ini sesuai dengan keterangan yang diberikan oleh guru pengampu mata pelajaran IPS, Ibu Heni Nurhaeni, S.Pd yang menyatakan bahwa dalam kegiatan pembelajaran di tengah pandemi saat ini mayoritas para guru di SMPN 2 Cipunagara memanfaatkan aplikasi WhatsApp sebagai sarana belajar peserta didik. Adapun cara pemanfaatannya ada yang berupa Grup chat maupun personal Chat sehingga lebih memudahkan komunikasi antara guru dengan peserta didik.

Berdasarkan wawancara singkat yang dilakukan oleh peneliti pada 15 guru yang saat itu ada di SMPN 2 Cipunagara, peneliti menemukan fakta bahwa kesemuanya menggunakan WhatsApp sebagai sarana kegiatan belajar daring. Ketika ditanyakan alasan memilih WhatsApp, para guru di SMPN 2 Cipunagara menjawab WhatsApp lebih ekonomis sehingga sesuai dengan keadaan ekonomi siswa serta kondisi sekolah yang terletak di perkampungan yang dikelilingi oleh perkebunan tebu dengan masyarakat yang belum begitu melek dengan teknologi. Tidak hanya pada guru, peneliti juga menanyakan hal yang sama pada beberapa siswa secara random hingga diperoleh data bahwa siswa pun menggunakan WhatsApp sebagai sarana pembelajaran daring. Ketika ditanyakan bagaimana cara mereka menggunakan WhatsApp sebagai sarana pembelajaran, mereka menyatakan bahwa WhatsApp digunakan guru untuk mengecek kehadiran siswa, mengirim materi pembelajaran, serta mengirim dan mengumpulkan tugas. Dari temuan tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai penggunaan WhatsApp sebagai sarana pembelajaran. Peneliti merasa sangat tertarik untuk menggali tentang penggunaan sarana WhatsApp dalam pembelajaran yang menyebabkan banyak guru dan siswa menggunakannya.

Berdasarkan temuan awal di atas, peneliti akan meninjau mengenai bagaimana pemanfaatan WhatsApp sebagai sarana pembelajaran IPS daring yang diterapkan di SMPN 2 Cipunagara, apa saja hambatan yang terjadi dalam pemanfaatan WhatsApp sebagai sarana pembelajaran IPS daring, serta solusi yang dilakukan untuk mengatasi hambatan dalam pelaksanaan pembelajaran daring dengan memanfaatkan sarana WhatsApp di SMPN 2 Cipunagara. Tujuan dari peninjauan tersebut adalah untuk memperoleh data dan informasi yang akurat dan dapat dipercaya terkait dengan pemanfaatan WhatsApp sebagai sarana pembelajaran IPS daring pada kelas VIII B di SMPN 2 Cipunagara.

Berkaitan dengan sarana pembelajaran daring yang digunakan dalam pembelajaran IPS berupa aplikasi WhatsApp di SMPN 2 Cipunagara, maka peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian agar memperoleh data dan informasi yang akurat terkait dengan pemanfaatan WhatsApp sebagai sarana Pembelajaran IPS dalam Jaringan (daring) kelas VIII B di SMPN 2 Cipunagara. Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan Judul "Pemanfaatan WhatsApp Sebagai Sarana Belajar dalam Pembelajaran IPS dalam Jaringan (daring) kelas VIII B SMPN 2 Cipunagara" dengan berbagai alasan. *Pertama*, peneliti merasa tertarik karena semua guru di SMPN 2 Cipunagara menggunakan WhatsApp sebagai sarana pembelajaran daring. *Kedua*, dari sepuluh siswa yang diwawancarai saat pra penelitian kesemuanya menyatakan bahwa mereka belajar daring menggunakan aplikasi WhatsApp sebagai sarana pembelajaran. *Ketiga*, secara ekonomis WhatsApp dapat diakses oleh kalangan menengah kebawah. *Keempat*, walaupun aplikasinya ringan namun WhatsApp memiliki banyak fitur yang menarik untuk proses pembelajaran.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka muncul rumusan masalah utama yaitu "Bagaimana pemanfaatan WhatsApp sebagai Sarana Pembelajaran IPS daring kelas VIII B di SMPN 2 Cipunagara?". Untuk lebih

memfokuskan permasalahan yang ada, maka peneliti merinci lagi permasalahan utama pada beberapa pertanyaan berikut ini:

- 1) Mengapa WhatsApp digunakan guru sebagai sarana pembelajaran IPS daring kelas VIII B di SMPN 2 Cipunagara?
- 2) Bagaimana guru memanfaatkan WhatsApp sebagai sarana pembelajaran IPS daring kelas VIII B di SMPN 2 Cipunagara?
- 3) Bagaimana upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan dalam pemanfaatan WhatsApp sebagai sarana pembelajaran IPS daring kelas VIII B di SMPN 2 Cipunagara?
- 4) Bagaimana tanggapan siswa dalam pemanfaatan WhatsApp sebagai sarana pembelajaran IPS daring kelas VIII B di SMPN 2 Cipunagara?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijabarkan, tujuan pada penelitian ini adalah:

- 1) Menggali informasi mengenai alasan guru menggunakan WhatsApp sebagai sarana pembelajaran IPS kelas VIII B di SMPN 2 Cipunagara.
- 2) Mendeskripsikan langkah-langkah guru dalam memanfaatkan WhatsApp sebagai sarana pembelajaran IPS daring kelas VIII B di SMPN 2 Cipunagara.
- 3) Merinci upaya-upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan yang terjadi dalam pemanfaatan WhatsApp sebagai sarana pembelajaran IPS daring kelas VIII B di SMPN 2 Cipunagara..
- 4) Menjabarkan tanggapan siswa dalam pemanfaatan WhatsApp sebagai sarana pembelajaran IPS daring kelas VIII B di SMPN 2 Cipunagara.

1.4 Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini diharapkan agar hasil penelitian dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis manfaat dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai pemanfaatan WhatsApp sebagai

sarana pembelajaran IPS daring kelas VIII B di SMPN 2 Cipunagara serta diharapkan dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya.

1.4.2 Manfaat Praktis

1) Bagi peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan dan pengalaman yang sangat penting dalam mendeskripsikan pemanfaatan WhatsApp sebagai sarana pembelajaran IPS daring kelas VIII B di SMPN 2 Cipunagara.

2) Bagi peserta didik

Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memacu semangat belajar peserta didik untuk lebih aktif dalam pembelajaran daring, serta melatih peserta didik untuk menggunakan dan melibatkan teknologi dalam kegiatan pembelajaran.

3) Bagi Guru dan sekolah

Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan masukan dan menambah pengetahuan tentang pemanfaatan WhatsApp sebagai sarana pembelajaran IPS daring kelas VIII B di SMPN 2 Cipunagara, sebagai bahan perbandingan dalam meningkatkan mutu pendidikan, serta dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi guru dalam memilih sarana yang efektif digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran daring di SMPN 2 Cipunagara, khususnya kelas VIII B.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penyusunan skripsi ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini secara garis besar berisi uraian pendahuluan. Bab ini merupakan bagian awal dari penulisan penelitian. Adapun dalam penelitian ini, peneliti memaparkan mengenai latar belakang masalah penelitian,

rumusan masalah penelitian, tujuan dan manfaat diadakannya penelitian serta sistematika dalam penulisan hasil penelitian.

BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN

Kajian pustaka memiliki peran penting dalam penelitian ini. Kajian pustaka berfungsi sebagai landasan teoritik agar peneliti mendapatkan pengetahuan awal terkait masalah yang akan diteliti. Adapun dalam bab ini peneliti memaparkan konsep-konsep yang mendukung penelitian yaitu konsep hakikat pembelajaran, pembelajaran daring, pembelajaran daring IPS, sarana pembelajaran daring, kajian WhatsApp, pemanfaatan WhatsApp dalam pembelajaran IPS daring, serta penelitian yang telah dilakukan terdahulu.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini memaparkan tahapan-tahapan penelitian yang akan ditempuh oleh peneliti untuk menyelesaikan penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Pada bab ini peneliti memaparkan hasil penelitian yang didasarkan pada data, fakta, dan informasi yang dikolaborasikan dengan berbagai literatur yang menunjang.

BAB V KESIMPULAN

Pada bab terakhir dalam penelitian ini akan disajikan kesimpulan, implikasi, dan saran atau rekomendasi sebagai ringkasan dari penafsiran dan pemaknaan peneliti terhadap hasil analisis temuan dalam penelitian

Rati Intan Wiyati, 2022

PEMANFAATAN WHATSAPP SEBAGAI SARANA BELAJAR DALAM PEMBELAJARAN IPS DALAM JARINGAN (DARING) KELAS VIII B SMPN 2 CIPUNAGARA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu